

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada tahun 2005 ketimpangan pendapatan sebesar 0,7545123 yang merupakan ketimpangan pendapatan dengan kategori ketimpangan pendapatan berat, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi 2005 adalah 5,08 % dengan pendapatan perkapita Rp. 796.301,00. Keadaan ini menyebabkan meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, masalah ketimpangan pendapatan tetap menjadi masalah pokok yang disebabkan rendahnya pendapatan perkapita, sehingga pola konsumsi masyarakat Kabupaten Lampung Barat terpaku pada pola permintaan untuk barang-barang makanan. Periode 2008 ketimpangan pendapatan lebih baik dari periode 2005 meskipun masuk katagori berat 0,62754501 akan tetapi pendapatan perkapita lebih rendah dibanding periode 2005 yaitu Rp. 736.695 keadaan inilah yang menyebabkan pola pengeluaran rata-rata rumah tangga untuk jenis konsumsi makanan relative lebih tinggi 73,74 %.

Periode 2011 walaupun ketimpangan pendapatan masih pada golongan berat 0,64173139 akan tetapi pertumbuhannya tertinggi mencapai 5,72 % sehingga pola pengeluaran rumah tangga rata-rata untuk jenis

makanan menjadi turun hanya 69,44 % dan untuk bukan makanan naik menjadi 30,56 %

B. Saran-saran

1. Membangun pertanian modern dengan mendorong dan memfasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri), membangun infrastruktur pertanian, penyuluhan pertanian terpadu, memfasilitasi pembangunan pasar komoditas hasil pertanian, dan menerapkan teknologi pertanian terkini yang mampu meningkatkan produktivitas lahan.
2. Demi menciptakan iklim usaha yang sehat maka Pemda Kabupaten Lampung Barat diharapkan dapat membangun infrastruktur ekonomi dan memberikan kepastian usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pembangunan sarana dan prasarana transportasi dan telekomunikasi, mendorong peningkatan penyediaan energi dan listrik, mendorong tumbuhnya lembaga keuangan dan pembiayaan, mendorong dan memfasilitasi pembangunan pasar, memberikan kemudahan perizinan, serta memberikan jaminan hak milik dan usaha. Dengan iklim usaha yang sehat diharapkan dapat menarik simpati investor agar menanamkan modalnya di Lampung Barat.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan SDA, mencari sumber daya baru, menciptakan dan menerapkan teknologi tepat guna adalah cara-cara yang dapat dilakukan Pemda Kabupaten Lampung Barat guna menciptakan lapangan pekerjaan sehingga pengangguran dapat ditekan.
4. Pengawasan terhadap distribusi dan harga barang-barang kebutuhan pokok juga diharapkan dapat diperhatikan sehingga masyarakat golongan pendapatan yang rendah tetap mendapatkan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan kualitas baik.